

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/17

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 03.10.2025

Produk: **ACRYLIC ACID CRUDE**

Versi: 9.0

(30041216/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 22.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:
ACRYLIC ACID CRUDE

Penggunaan: Monomer

Penggunaan tidak disarankan untuk: Penggunaan oleh seluruh konsumen sangat dilarang.,
Gunakan bahan dalam pelapis (profesional), Gunakan bahan dalam tinta dan toner (profesional)
Penggunaan yang disarankan: hanya untuk penggunaan industri
Penggunaan yang tidak disarankan: kosmetik, farmasi

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksisitas akut: Kat.4 (terhirup - uap)

Toksisitas akut: Kat.4 (oral)

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat.2

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.1

Cairan yang mudah terbakar: Kat.3

Kerusakan mata serius: Kat.1

Korosi kulit: Kat.1A

Faktor M akut: 1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Bahaya

Pernyataan Bahaya:

H226	Cairan dan uap yang mudah terbakar.
H314	Menyebabkan luka bakar pada kulit dan kerusakan mata.
H302 + H332	Berbahaya jika tertelan atau terhirup.
H411	Beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.
H400	Sangat beracun terhadap biota perairan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P271	Gunakan hanya di tempat terbuka atau area yang berventilasi baik.
P280	Gunakan sarung tangan pengaman, pakaian pelindung, dan pelindung mata/wajah.
P273	Hindari membuang ke lingkungan.
P260	Jangan menghirup debu/gas/kabut/uap.
P210	Jauhkan dari panas/percikan api/api terbuka/permukaan yang panas - Dilarang merokok.
P243	Lakukan tindakan pencegahan terhadap adanya listrik statis.
P241	Gunakan peralatan listrik, ventilator, dan lampu yang anti ledakan.
P270	Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini.
P264	Cuci bagian tubuh yang terkontaminasi segera setelah menanganinya.
P233	Biarkan kontainer tetap tertutup rapat.
P242	Gunakan hanya peralatan yang tidak mengeluarkan percikan.
P240	Simpan kontainer dan peralatan penerima di dalam tanah.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P310	Segera hubungi pusat keracunan atau dokter.
P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P304 + P340	Jika terhirup: Pindahkan korban ke area udara terbuka dan jaga korban agar dapat bernapas dengan nyaman.
P303 + P361 + P353	Jika terkena kulit (atau rambut): Segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/semprotan air.
P301 + P330 + P331	Jika tertelan: basuh mulut. Jangan sampai muntah.
P363	Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali.
P391	Kumpulkan tumpahan.
P370 + P378	Bila terjadi kebakaran: Gunakan semprotan air, serbuk kering, busa atau karbon dioksida untuk pemadaman kebakaran.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P405 Simpan dengan tetap tertutup rapat.
 P403 + P235 Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga tetap dingin.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

3. Komposisi/informasi ingredient

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

asam akrilat (Kadar (berat/berat): ≥ 99 %)

Nomer CAS: 79-10-7

Ingredient yang berbahaya

asam akrilat

Kadar (berat/berat): ≥ 99 % - 100 % Nomer CAS: 79-10-7	Acute Tox.: Kat. 4 (terhirup - uap) Acute Tox.: Kat. 4 (oral) Aquatic Chronic: Kat. 2 Aquatic Acute: Kat. 1 Flam. Liq.: Kat. 3 Eye Dam.: Kat. 1 Skin Corr.: Kat. 1A Faktor M akut: 1
--	---

asam asetat

Kadar (berat/berat): < 0.2 % Nomer CAS: 64-19-7	Flam. Liq.: Kat. 3 Skin Corr.: Kat. 1A Eye Dam.: Kat. 1
--	---

maleic acid

Kadar (berat/berat): < 0.03 % Nomer CAS: 110-16-7	Acute Tox.: Kat. 4 (oral) Acute Tox.: Kat. 4 (dermal) Skin Irrit.: Kat. 2 Eye Irrit.: Kat. 2A Skin Sens.: Kat. 1 STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.) Aquatic Acute: Kat. 3
--	--

maleic anhydride

Kadar (berat/berat): < 0.001 %
 Nomer CAS: 108-31-6

Acute Tox.: Kat. 4 (oral)
 Skin Corr.: Kat. 1B
 Eye Dam.: Kat. 1
 Skin Sens.: Kat. 1A
 Resp. Sens.: Kat. 1
 STOT RE (Sistem pernapasan): Kat. 1 (jika terhirup)
 Aquatic Acute: Kat. 3

acrylaldehyde; acrolein; prop-2-enal

Kadar (berat/berat): < 0.0015 %
 Nomer CAS: 107-02-8

Flam. Liq.: Kat. 2
 Acute Tox.: Kat. 1 (terhirup - uap)
 Acute Tox.: Kat. 2 (oral)
 Acute Tox.: Kat. 3 (dermal)
 Skin Corr.: Kat. 1B
 Eye Dam.: Kat. 1
 Aquatic Acute: Kat. 1
 Aquatic Chronic: Kat. 1
 Faktor M akut: 100
 Faktor M kronis: 1

4. Tindakan pertolongan pertama**Petunjuk umum:**

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis. Segera hirup corticosteroid dose aerosol.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan air yang banyak, balut dengan pembalut yang steril, konsultasikan dengan dokter kulit.

Jika kontak dengan mata:

Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:

Jangan lakukan sesuatu supaya muntah. Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Bahaya: Risiko 'pulmonary edema'. Gejalanya dapat muncul belakangan.

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:
serbuk kering, semprotan air, karbon dioksida, busa

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:
air dengan tekanan tinggi

Informasi tambahan:
Lakukan tindakan pemadaman yang sesuai dengan sekitarnya.

Bahaya yang spesifik:
Risiko polimerisasi sendiri yang hebat jika dilakukan pemanasan berlebih dalam kontainer. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.

Produk dapat terbakar. Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Peralatan pelindung khusus:
Gunakan alat bantu pernapasan. Spesial alat pelindung untuk pemadam kebakaran.

Informasi lebih lanjut:
Perluas tindakan pemadaman api ke daerah sekitar. Padamkan kebakaran dari jarak yang maksimum. Uapnya lebih berat daripada udara dan dapat terakumulasi di area yang rendah dan bergerak dengan jarak yang cukup jauh sampai sumber nyala.

Informasi lebih lanjut:
Apabila terjadi kebakaran di sekitar, sistem restabilisasi harus digunakan jika temperatur tangki penyimpanan curah mencapai 45°C. Kosongkan area dari orang yang tidak berkepentingan. Apabila terjadi kebakaran di sekitar, evakuasi seluruh personil dalam area yang luas jika temperatur tangki penyimpanan curah mencapai 60°C.

Informasi lebih lanjut:
Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Gunakan peralatan yang bersifat antistatis. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Se segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang ke saluran air atau sistem pembuangan tanpa otorisasi yang tepat. Serap air yang terkontaminasi/air yang sudah digunakan memadamkan kebakaran.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang banyak: Pompa produk.

Tumpahan harus dibendung, dipadatkan, dan taruh di kontainer yang sesuai untuk kemudian dibuang. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pastikan ventilasi yang memadai. Tekan gas/uap/kabutnya dengan semprotan air yang bertekanan tinggi. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan. Proses pembersihan harus dilakukan dengan tetap menggunakan pelindung pernapasan. Ambil dengan alat yang sesuai dan kemudian dibuang.

Informasi tambahan: Risiko terpelesetnya tinggi karena kebocoran/tumpahan produk.

Pelepasan zat/produk dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan. Tutup atau hentikan sumber kebocoran. Tutup atau hentikan pengeluaran zat/produk dengan kondisi yang aman.

Kemas dalam kontainer yang tertutup rapat untuk pembuangan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Zat/produk hanya boleh ditangani oleh personel yang sudah dilatih dengan tepat. Bagian-bagian fasilitas harus dicek terhadap residu polimer dan secara berkala dibersihkan untuk menghindari adanya reaksi berbahaya.

Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Diperlukan adanya penyedot udara. Saat mengisi, memindahkan, atau mengosongkan kontainer, diperlukan Pembuangan limbah udara ke atmosfer hanya boleh dilakukan melalui filter yang sesuai. Cek kondisi seal (misalnya gasket) dan sambungan dua logam yang berupa baut atau pipa berulir. Jangan membuka kontainer yang hangat atau yang sudah membengkak.

Harus memperhatikan temperatur yang dihindari. Lindungi dari panas. Lindungi dari sinar matahari langsung. Lindungi isinya dari efek sinar.

Karena ada kemungkinan pemisahan stabilizer, produk tidak boleh dilelehkan dan diambil secara parsial. Pastikan bahwa tidak ada produk terkristalisasi di dalam kontainer sebelum digunakan. Dapatkan informasi dari supplier/manufaktur sebelum melarutkan semua produk yang terkristalisasi atau melarutkan secara parsial. Temperatur ambien dari kontainer tidak boleh melewati batas temperatur yang disarankan saat melelehkan produk atau menyimpannya pada temperatur sedang.

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Pastikan inhibitor dan level oksigen terlarut yang memadai.

Hindari terhirup debu/kabut/uap. Hindari terbentuknya aerosol. Hindari semua jenis kontak langsung dengan zat/produk.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Zat/produk dapat membentuk campuran yang mudah meledak dengan udara. Bumikan semua peralatan transfer dengan benar untuk menghindari muatan listrik statis. Direkomendasikan semua bagian mesin yang konduktif di-bumikan. Peralatan anti ledakan tidak perlu saat memuat dan memproses produk jika

Kontainer yang panas harus didinginkan untuk mencegah reaksi polimerisasi. Jika terpapar oleh api, jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air. Pendinginan darurat harus disediakan jika terjadi kebakaran

Kelas temperatur: T2 (Temperatur menyala sendiri >300 °C).

Penyimpanan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Sebelum disimpan, pastikan bahwa peralatan transfer yang digunakan dan kontainer yang akan digunakan sudah tidak mengandung produk lainnya. Sebelum dipindahkan menjadi stock, produk harus diidentifikasi tanpa keragu-raguan. Masuk ke ruang penyimpanan hanya diijinkan kepada personel yang sudah diberi training dengan benar.

Jangan pernah menggunakan tangki dengan instalasi gas inert untuk penyimpanan.

Risiko adanya reaksi polimerisasi. Lindungi dari panas. Lindungi dari sinar matahari langsung.

Hindari sinar UV dan radiasi lainnya yang berenergi tinggi. Lindungi dari kontaminasi.

Pada kondisi penyimpanan curah, tangki penyimpanan harus dilengkapi dengan sekurang-kurangnya dua alat pemberi peringatan suhu tinggi.

Jangan menyimpan produk di bawah temperatur yang disarankan, karena kristalisasi harus dihindarkan.

Meskipun jika produk sudah disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan, produk ini harus habis digunakan dalam masa penyimpanan yang disarankan.

Kestabilan penyimpanan:

Temperatur penyimpanan: 15 - 35 °C

Lama waktu penyimpanan: 12 bulan

Temperatur penyimpanan yang direkomendasikan harus diperhatikan.

Hindari penyimpanan dalam jangka waktu yang lama.

Produk harus sesegera mungkin diproses.

Selama penyimpanan, tidak dapat dihindari terjadinya dimerisasi, yang laju reaksinya dapat diturunkan dengan cara menurunkan temperatur penyimpanan serendah mungkin.

Direkomendasikan untuk menjaga jarak + 2 derajat di atas range kristalisasi.

Temperatur penyimpanan: 45 °C

Sistem restabilisasi harus digunakan jika temperatur dalam tangki penyimpanan curah mencapai nilai yang ditunjukkan.

Temperatur penyimpanan: 60 °C

Seluruh personil di area yang luas harus dievakuasi jika temperatur tangki penyimpanan curah mencapai nilai yang ditunjukkan.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

asam asetat, 64-19-7;

Nilai STEL 15 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai TWA 10 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai STEL 37 mg/m³ ; 15 ppm (OEL (ID))

TLV 25 mg/m³ ; 10 ppm (OEL (ID))

asam akrilat, 79-10-7;

Nilai TWA 2 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Penandaan pada kulit (OEL (ID))

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Membahayakan penyerapan pada kulit

TLV 5.9 mg/m³ ; 2 ppm (OEL (ID))

acrylaldehyde; acrolein; prop-2-enal, 107-02-8;

Penandaan pada kulit (OEL (ID))

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

Nilai STEL 0.1 ppm (OEL (ID))

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Membahayakan penyerapan pada kulit

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Membahayakan penyerapan pada kulit

NAB 0.05 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

maleic anhydride, 108-31-6;

Nilai TWA 0.01 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Fraksi dan uap yang dapat terhirup.

TLV 0.01 mg/m³ (OEL (ID)), Fraksi dan uap yang dapat terhirup.

Teknik pengendalian

Saran perancangan sistem:

Pastikan ventilasi yang memadai.

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter gas EN 141 tipe A untuk gas/uap dari senyawa organik (titik didih > 65 °C).

Pelindung tangan:

Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit) :

karet butil (butil) - ketebalan coating 0,7 mm

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman yang sangat pas (splash goggle)(EN166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu)., sepatu boot pengaman (yang sesuai dengan EN 20346), antistatis

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Hindari menghirup uapnya. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair
Warna:	kuning muda ke coklat tua
Bau:	seperti cuka
Batas bau:	tidak ditentukan

pH:	2 (kira-kira 70 g/l, 20 °C) Data literatur.
-----	---

pKA:	4.26 (25 °C)
------	-----------------

Titik leleh:	13 °C Data literatur.
--------------	--------------------------

Titik didih:	141 °C (1,013 hPa) Data literatur.
--------------	--

Titik nyala:	48.5 °C	(DIN 51755, closed cup)
--------------	---------	-------------------------

Laju penguapan:	Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	Cairan dan uap yang mudah terbakar.	(berasal dari titik nyala)
Batas bawah ledakan:	(46 °C) Titik ledakan yang lebih rendah dari senyawa/campuran telah ditentukan. Titik ledakan ini menunjukkan suhu dari senyawa cair mudah terbakar dimana konsentrasi uap jenuh bercampur dengan udara sama dengan batas rendah ledakan.	(udara)
Batas atas ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.	
Temperatur pembakaran:	438 °C	
Dekomposisi thermal:	Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.	
Menyala sendiri:	Zat ini bukan zat yang dapat terdekomposisi sendiri. Berdasarkan pada sifat strukturnya, produk ini tidak diklasifikasikan sebagai produk yang dapat menyala sendiri.	Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar.
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	tidak berlaku, produk berbentuk cairan	
SADT:	Bukan bahan/campuran yang terdekomposisi sendiri sesuai GHS.	
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	
Tekanan uap:	5.29 hPa (25 °C) Data literatur.	
Massa jenis:	1.05 g/cm ³ (20 °C) Data literatur. 1.0161 g/cm ³ (50 °C)	(OECD Guideline 109)

Massa jenis relatif:	1.05 (20 °C) Data literatur.	
Massa jenis uap relatif (udara):	2.48 (20 °C) Lebih berat daripada udara	(dihitung)
Kelarutan dalam air:	dapat bercampur, Data literatur. (25 °C)	
Kelarutan (kualitatif) solven:	solven organik dapat bercampur	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	0.46 (25 °C)	(OECD Guideline 107)
Adsorpsi/air - tanah:	KOC: kira-kira 42.8; log KOC: kira-kira 1.6	(OECD Guideline 106)
Tegangan permukaan:	69.6 mN/m (20 °C; 1 g/l)	(Directive 92/69/EEC, A.5, 'OECD harmonized ring method')
Viskositas, dinamis:	1.149 mPa.s (25 °C) Data literatur.	
Viskositas, kinematik:	(20 °C) tidak ditentukan	
Massa molar:	72.06 g/mol	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Hindari panas. Hindari sinar UV dan radiasi lainnya yang berenergi tinggi. Hindari sinar matahari langsung. Hindari penyimpanan dalam jangka waktu yang lama. Hindari kehilangan inhibitor. Hindari temperatur yang berlebihan. Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Hindari pembekuan. Hindari kelembaban. Hindari temperatur di bawah rentang kristalisasi.

Dekomposisi thermal: Tidak terjadi dekomposisi jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Dekomposisi thermal: Zat ini bukan zat yang dapat terdekomposisi sendiri.

Zat yang harus dihindari:

pembentuk radikal, inisiator radikal bebas, peroksida, merkaptan, senyawa-senyawa nitro, perborat, azida, eter, keton, aldehid, amina, nitrat, nitrit, oksidator, reduktor, basa kuat, zat yang reaktif terhadap alkali, asam anhidrid, asam klorida, asam mineral pekat, garam-garam logam
Gas inert

Korosi pada logam: Korosi logam dengan adanya air atau uap air.

Reaksi berbahaya:

Bahaya ledakan dan kebakaran timbul pada kondisi tertutup. Campuran udara yang dapat terbakar dapat terbentuk jika produk dipanaskan sampai di atas titik nyala dan/atau jika disemprotkan atau diatomisasi. Pembentukan campuran gas/udara yang mudah meledak.

Polimerisasi diikuti oleh pembentukan panas.

Risiko terjadi polimerisasi secara spontan jika dipanaskan atau ada radiasi UV. Beresiko polimerisasi sendiri yang spontan dan hebat jika inhibitor hilang atau produk terpapar dengan panas yang berlebih. Polimerisasi menghasilkan gas yang dapat meledak dalam kontainer tertutup. Reaksi dapat menyebabkan kebakaran.

Risiko polimerisasi spontan dengan adanya inisiator radikal reaksi. Bereaksi dengan asam nitrat.

Risiko terjadinya polimerisasi secara spontan jika ada oksidator.

Reaksi berbahaya jika ada zat yang harus dihindari.

Produk distabilkan terhadap reaksi polimerisasi spontan sebelum pengiriman. Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas sedang setelah terhirup dalam jangka pendek. Toksisitas sedang setelah tertelan sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Korosif! Merusak kulit dan mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: Korosif (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: kerusakan yang irreversible (BASF-Test)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Efek sensitisasi terhadap kulit tidak teramati pada studi dengan binatang.

Data percobaan/perhitungan:

Freund's complete adjuvant test (FCA) marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Pada sebagian besar uji yang dilakukan (bakteri/jasad renik/kultur jaringan) efek mutagenik tidak ditemukan. Efek mutagenik juga tidak teramati pada uji kadar logam in-vivo.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Tersedia data hasil dari beberapa studi karsinogenisitas jangka panjang. Dengan mempertimbangkan semua informasi yang ada, tidak ada indikasi bahwa zat sendiri yang bersifat karsinogenik. IARC Group 3 (tidak diklasifikasikan sebagai karsinogenik pada manusia)

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Tidak ada indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik yang teramati pada studi dengan binatang

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Setelah diberikan secara berulang, efek yang paling menonjol adalah

Bahaya jika terhirup

Tidak berlaku

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Toksisitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 27 mg/l, *Salmo gairdneri*, syn. *O. mykiss* (EPA 72-1, dialirkan.)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 95 mg/l, *Daphnia magna* (*Daphnia test acute*, dialirkan.)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) 0.13 mg/l (laju pertumbuhan), *Scenedesmus subspicatus* (Guideline 92/69/EEC, C.3, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

EC10 (72 h) 0.03 mg/l (laju pertumbuhan), *Scenedesmus subspicatus* (Guideline 92/69/EEC, C.3, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC20 (0.5 h) 900 mg/l, lumpur aktif, domestik (DIN EN ISO 8192, perairan)

Konsentrasi nominal.

Toksikitas kronis terhadap ikan:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (45 hari) ≥ 10.1 mg/l, *Oryzias latipes* (OECD Guideline 210, dialirkan.)

Toksikitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (21 hari), 3.8 mg/l, *Daphnia magna* (, dialirkan.)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Penilaian mengenai toksikitas terrestrial:

Organisme yang hidup di tanah:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (28 hari) 100 ppm, (, tanah buatan)

LC50 (14 hari) $> 1,000$ mg/kg, *Eisenia foetida* (Directive 88/302/EEC, part C, p. 95, tanah buatan)

Tumbuhan terrestrial:

Tidak ada data.

Non-mamalia terrestrial lainnya:

Tidak ada data.

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini tidak akan menguap ke atmosfer dari permukaan air.

Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

90 - 100 % Penurunan DOC (9 hari) (OECD 301 A (new version)) (aerob, lumpur aktif, domestik, tidak diadaptasi)

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Zat ini dapat perlahan-lahan terhidrolisa setelah kontak dengan air.

Informasi mengenai stabilitas dalam air (hidrolisis):

$t_{1/2} > 365$ hari (25 °C), (OECD Guideline 111, pH 7)

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Tidak terakumulasi dalam organisme.

Berpotensi bio-akumulasi:

Faktor biokonsentrasi: 3.16, lainnya (dihitung)

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:

Sangat beracun (efek akut) terhadap organisme perairan.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:

Kontainer yang tidak benar-benar bersih harus dibuang dengan cara pembuangan yang sama dengan isinya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Nomor UN atau Nomor ID: UN 2218

Nama pengiriman sesuai UN: ACRYLIC ACID, STABILIZED

UN:

Kelas bahaya transport: 8, 3, EHS

'Packaging group': II

Bahaya terhadap lingkungan: ya

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG

Nomor UN atau Nomor ID: UN 2218

Nama pengiriman sesuai UN: ACRYLIC ACID, STABILIZED

Kelas bahaya transport: 8, 3, EHS

'Packaging group': II

Bahaya terhadap lingkungan: ya
Polutan perairan laut: YA

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: EmS: F-E; S-C

Sea transport

IMDG

UN number or ID number: UN 2218

UN proper shipping name: ACRYLIC ACID, STABILIZED

Transport hazard class(es): 8, 3, EHS

Packing group: II

Environmental hazards: yes
Marine pollutant: YES

Special precautions for user: EmS: F-E; S-C

Transportasi udara

IATA/ICAO

Nomor UN atau Nomor ID: UN 2218

Nama pengiriman sesuai UN: ACRYLIC ACID, STABILIZED

Kelas bahaya transport: 8, 3

'Packaging group': II
Bahaya terhadap lingkungan: Tidak diperlukan simbol bahaya terhadap lingkungan.

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Air transport

IATA/ICAO

UN number or ID number: UN 2218

UN proper shipping name: ACRYLIC ACID, STABILIZED

Transport hazard class(es): 8, 3

Packing group: II
Environmental hazards: No Mark as dangerous for the environment is needed

Special precautions for user: None known

Pengangkutan melalui laut dalam bentuk curah mengacu pada instrumen IMO.

Peraturan: IBC-Code

Nama produk: Acrylic acid

Kategori polusi: Y

Tipe pengiriman: 2

Maritime transport in bulk according to IMO instruments

Regulation: IBC-Code

Product name: Acrylic acid

Pollution category: Y

Ship Type: 2

15. Informasi peraturan

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Produk ini mempunyai kualitas industri kecuali bila ada permintaan atau perjanjian khusus berdasarkan penggunaan industri tertentu. Aplikasi selain yang dimaksudkan harus didiskusikan

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 03.10.2025

Produk: **ACRYLIC ACID CRUDE**

Versi: 9.0

(30041216/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 22.10.2025

dengan manufaktur. Aspek penanganan dan penyimpanan yang aman tercakup dalam brosur yang tersedia atas permintaan.

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.